

# **IMPLEMENTASI STRATEGI UPT. LAYANAN KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN JENJANG SEKOLAH DASAR (SD) DI KECAMATAN KEMBANG JANGGUT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

**Annas Sholihin<sup>1</sup>, Fajar Apriani<sup>2</sup>, Dini Zulfiani<sup>3</sup>**

## **Abstrak**

*Penelitian ini dilaksanakan di UPT. Layanan Kependidikan Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang diawali dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian kepustakaan, penelitian lapangan yaitu dengan pengumpulan data melalui kegiatan observasi, penelitian, wawancara dokumentasi untuk mendapatkan data yang lebih jelas sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Narasumber terdiri dari Kepala UPT. Layanan Kependidikan Kecamatan Kembang Janggut, Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPT. Layanan Kependidikan Kecamatan Kembang Janggut, Petugas Fungsional Pengawas di kantor UPT. Layanan Kependidikan Kecamatan Kembang Janggut dan Masyarakat di wilayah Kecamatan Kembang Janggut. Dari data yang didapatkan, dianalisis dengan menggunakan analisis data model interaktif Miles, Huberman dan Saldana.*

*Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Implementasi Strategi UPT. Layanan Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Jenjang SD di Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara telah terlaksana cukup baik dan dilakukan sesuai dengan prosedur ataupun aturan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari strategi yang dijalankan dalam proses untuk meningkatkan mutu pendidikan telah dilakukan berbagai jenis pelatihan dan pembinaan serta sosialisasi-sosialisasi yang tujuannya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. Walaupun dalam pengimplementasian strategi-strategi tersebut masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi sehingga hasilnya masih belum maksimal.*

**Kata Kunci : Implementasi Strategi, Mutu Pendidikan.**

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Email:

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Berdasarkan informasi awal dari UPT. Layanan Kependidikan Kecamatan Kembang Janggut terkait strategi yang dijalankan, yaitu terdapat masalah dalam implementasi strateginya. Dalam perihal penguatan kualitas aparatur pendidikan, yang menjadi hal utama adalah masalah anggaran/dana, dalam rangka menguatkan kualitas aparatur pendidikan biasanya diadakan pelatihan dan pembinaan kepada tenaga pendidik agar lebih berkompeten, namun pelatihan dan pembinaan ini diselenggarakan apabila institusi terkait memiliki anggaran/dana yang cukup dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi, dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, secara umum masalah yang dihadapi adalah sebagian besar masyarakat belum sadar tentang pentingnya peran masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. Peran masyarakat yang dimaksud di sini misalnya bisa membantu menegur apabila ada hal yang kurang baik yang dilakukan oleh anak didik/pelajar di lingkungan masyarakat, terlebih dalam hal memilih sekolah untuk seorang anak.

Pembangunan pendidikan tentu tidak lepas dari dukungan semua pihak, baik pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara, masyarakat, sekolah-sekolah, serta pihak UPT. Layanan Kependidikan itu sendiri. Dinas Pendidikan sebagai unsur pelaksana otonomi daerah pada urusan pemerintahan di bidang pendidikan tentunya memegang peranan penting dalam hal menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan

Oleh sebab itu, pada penelitian ini dipandang perlu mengkaji lebih lanjut tentang “Implementasi Strategi UPT. Layanan Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara”.

### ***Rumusan Masalah***

1. Bagaimana implementasi strategi UPT. Layanan Kependidikan di Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara dalam meningkatkan mutu pendidikan jenjang Sekolah Dasar?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung implementasi strategi UPT. Layanan Kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan jenjang Sekolah Dasar di Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara?

### **Teori dan Konsep**

#### ***Pengertian Strategi***

Pencapaian tujuan organisasi alat yang berperan sebagai akselerator dan dinamisator sehingga tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Sejalan dengan hal tersebut, strategi diyakini sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dalam perkembangannya konsep mengenai strategi mengalami perkembangan

yang cukup signifikan. Hal tersebut menurut Rangkuti (dalam Akdon, 2006:2) antara lain ditandai dengan berbagai definisi dari para ahli yang merujuk pada strategi.

Menurut Porter (dalam Rangkuti, 2002:3) strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan bersaing. Lebih lanjut Morris menegaskan bahwa strategi adalah suatu proses penentuan rencana pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi disertai penyusunan suatu upaya bagaimana agar tujuan dapat tercapai (dalam Umar, 2002:31).

### ***Pengertian Manajemen Strategi***

Pada dasarnya manajemen strategi merupakan perpaduan antara konsep “manajemen” dan “strategi”. Manajemen dapat diartikan sebagai proses penggerakkan orang dan bukan orang untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan strategi dapat diartikan sebagai kiat, cara dan atau taktik yang dirancang secara sistematis dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif (Pasolong, 2010:90).

### ***Pengertian Implementasi Strategi***

Implementasi pada dasarnya operasionalisasi dari berbagai aktivitas guna mencapai suatu tujuan. Lebih lanjut Gordon (dalam Pasolong, 2010:58) mengatakan bahwa implementasi berkenaan dengan berbagai kegiatan yang diarahkan pada realisasi program. Dalam hal ini administrator mengatur cara untuk mengorganisir, menginterpretasikan dan menerapkan kebijakan yang telah diseleksi. Mengorganisir berarti mengatur sumberdaya, unit-unit dan metode-metode untuk melaksanakan program.

Selanjutnya, Lestari (2012:3) mengatakan bahwa implementasi adalah pekerjaan yang dilakukan setelah merumuskan strategi. Dengan keterampilan intuitif dan analitis yang baik, motivasi, dan kepemimpinan khusus serta mampu melakukan banyak koordinasi. Implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strateginya dalam bentuk program, prosedur dan anggaran. Implementasi strategi juga dapat diartikan sebagai pengembangan strategi dalam bentuk tindakan.

### ***Isu Implementasi Strategi***

Sebuah isu memrepresentasikan suatu kesenjangan antara praktek korporat dengan harapan-harapan para stakeholder (a gap between corporate practice and stakeholder expectation) dengan kata lain, sebuah isu yang timbul ke permukaan adalah suatu kondisi atau peristiwa, baik di dalam maupun di luar organisasi, yang jika dibiarkan akan mempunyai efek yang signifikan pada fungsi atau kinerja organisasi tersebut atau pada target-target organisasi tersebut di masa mendatang (Regester dan Larkin, 2003:42)

### ***Tolak Ukur Implementasi Strategi***

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa tolok ukur adalah sesuatu yang dipakai atau digunakan sebagai dasar untuk mengukur (menilai dan sebagainya), patokan dan standar. Dalam menjawab tingkat keberhasilan suatu instansi pemerintah/swasta maka seluruh aktivitas instansi/lembaga tersebut harus dapat diukur. Pengukuran tersebut tidak semata-mata kepada input (masukan) dari program instansi tetapi lebih ditekankan kepada keluaran, proses, hasil, manfaat, dan dampak dari program instansi tersebut bagi kesejahteraan masyarakat (Akdon, 2006:172).

### ***Pengertian Pendidikan***

Pendidikan pada dasarnya adalah proses pengubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. Pendidikan berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu dari kata pedagogi kata dasarnya paid (anak) dan ogoos (membimbing). Maka bisa dikatakan bahwa pendidikan adalah ilmu yang mempelajari tentang seni mendidik anak (Depdiknas, 2002:263).

Menurut Notoatmodjo (2003:16) pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

### ***Pengertian Mutu Pendidikan***

Mutu merupakan topik penting dalam diskusi tentang pendidikan sekarang ini. Dalam diskusi tersebut bisa jadi muncul gagasan berbeda mengenai mutu sebanyak jumlah sekolah yang ada. Mutu menciptakan lingkungan bagi pendidik, orang tua, pejabat pemerintah, wakil-wakil masyarakat dan pemuka bisnis untuk bekerja sama guna memberikan kepada para siswa sumber-sumber daya yang dibutuhkan untuk memenuhi tantangan masyarakat, bisnis dan akademik sekarang dan masa depan (Arcaro, 2015:77).

Kata “mutu” berasal dari Bahasa Inggris “quality” yang berarti kualitas. Secara umum, mutu diartikan sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan (Arcaro, 2015:75).

### ***Definisi Konseptual***

Implementasi strategi mutu pendidikan adalah suatu rangkaian pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu pendidikan, didukung dengan strategi yaitu menguatkan kualitas aparatur pendidikan dan mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan yang telah terstruktur dengan pengawasan Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara, dilaksanakan oleh UPT. Layanan Kependidikan Kecamatan

Kembang Janggut dan partisipasi serta dukungan dari masyarakat, agar terciptanya pendidikan yang berkualitas di Kecamatan Kembang Janggut.

## **Metode Penelitian**

### ***Jenis Penelitian***

Penelitian ini tidak menguji hipotesis melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan yang diteliti. Dengan demikian dapat ditegaskan kembali bahwa penelitian ini juga ditempuh berdasarkan tujuan untuk memahami fenomena yang menjadi hambatan mengenai strategi UPT. Layanan Kependidikan Kembang Janggut dalam meningkatkan mutu pendidikan di wilayah kerjanya.

### ***Fokus Penelitian***

1. Implementasi strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan :
  - a) Memperkuat kualitas aparatur pendidikan;
  - b) Mendorong partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.
2. Faktor-faktor pendukung implementasi strategi UPT. Layanan Kependidikan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar di Kecamatan Kembang Janggut.

### ***Jenis dan Sumber Data***

Sebagaimana menurut Sugiyono (2014:404) bahwa purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan sebagai sumber data untuk penulisan skripsi ini. Sumber data penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui tanya jawab secara langsung kepada informan dan key informan dipandu melalui pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dipersiapkan oleh peneliti secara langsung.
  - a) Key informan (informan kunci) adalah informan yang berkompeten dan berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini yang menjadi key informan adalah kepala UPT. Layanan Kependidikan Kecamatan Kembang Janggut.
  - b) Informan adalah orang berkompeten dalam bidang-bidang yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah Kasubag Tata Usaha UPT. Layanan Kependidikan Kecamatan Kembang Janggut, beberapa pegawai yang terlibat langsung dalam kegiatan pelaksanaan program yang dijalankan oleh UPT. Layanan Kependidikan Kembang Janggut serta masyarakat Kecamatan Kembang Janggut yang merasakan hasil kebijakan secara umum.

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya seperti bukti catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip. Seperti data yang mendukung, misalnya:
  - a) Buku-buku ilmiah, hasil penulisan yang relevan dengan penelitian ini;
  - b) Dokumen-dokumen yang ada di UPT. Layanan Kependidikan Kembang Janggut.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research), yaitu memanfaatkan perpustakaan sebagai saran dalam mengumpulkan data, dengan mempelajari buku-buku yang ada kaitannya dengan judul dan pembahasan skripsi ini sebagai referensi.
2. Penelitian Lapangan (Field Work Research), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:
  - a) Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian. Nasution (dalam Sugiyono, 2017:226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.
  - b) Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung dengan responden atau pihak lain yang berwenang guna melengkapi data. Menurut Esterbeg (dalam Sugiyono 2017:233) terdapat beberapa macam jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi-struktur, dan tidak terstruktur.
  - c) Penelitian Dokumen, yaitu dengan menggunakan data-data atau dokumen pada objek penelitian yang mendukung penelitian ini.

### ***Teknik Analisis Data***

- a. Kondensasi Data (Data Condensation) Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip, wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.
- b. Penyajian Data (Display Data) Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman. Penyajian data

dirancang untuk menyatukan berbagai informasi yang terorganisir menjadi dapat diterima dalam pola lengkap sehingga analisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan juga menggambarkan kesimpulan yang merata atau beralih pada rangka berikutnya dari analisis dimana penyajian disarankan akan berguna.

- c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing) Menarik kesimpulan/verifikasi, kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Peneliti yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas. Kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dan tuntunan-tuntunan pemberi dana, tetapi seringkali kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal, sekalipun seorang peneliti menyatakan telah melanjutkannya secara induktif.

## **Hasil Penelitian**

### ***Lokasi Gambaran Umum UPT. Layanan Kependidikan Kec. Kembang Janggut***

Kecamatan Kembang Janggut merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kutai Kartanegara yang terletak di wilayah pedalaman. Kecamatan Kembang Janggut memiliki luas wilayah mencapai 1.923,9 km<sup>2</sup> yang terbagi dalam 11 Desa dengan jumlah penduduk mencapai 28.651 data April tahun 2014. Wilayah Kecamatan Kembang Janggut berbatasan dengan Kabupaten Kutai Barat di bagian barat, Kabupaten Kutai Timur di sebelah timur, Kecamatan Tabang di bagian utara, serta Kecamatan Kenohan di bagian selatan.

Sesuai dengan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 104 Tahun 2016 bahwa UPT. Layanan Kependidikan Kecamatan Kembang Janggut merupakan unsur pelaksana teknis dinas yang melaksanakan sebagian urusan teknis operasional dan penunjang dinas yang mempunyai wilayah kerja di Kecamatan Kembang Janggut dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Pelaksana Teknis.

### ***Hasil Penelitian***

#### ***Menguatkan Kualitas Aparatur Pendidikan***

Dalam menguatkan kualitas aparatur pendidikan, UPT. Layanan Kependidikan Kecamatan Kembang Janggut sudah menjalankan program pelatihan dan pembinaan sesuai prosedur, yaitu melalui koordinasi dengan pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara, mengutamakan tenaga pendidik yang berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) dan mengikutsertakan tenaga pendidik honorer apabila diperlukan. Program ini bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi tenaga pendidik agar memiliki kompetensi dalam berbagai bidang dan mampu bekerjasama baik secara kelompok maupun individu, sehingga tercipta pendidikan yang bermutu.

Namun, program ini sementara waktu tidak dilaksanakan sebagaimana biasanya dikarenakan anggaran/dana daerah khususnya Kabupaten Kutai Kartanegara mengalami defisit yang besar. Selama periode ini khususnya tahun 2018, program pelatihan dan pembinaan ini tidak berjalan sama sekali.

Berdasarkan data yang diperoleh, permasalahan utamanya yaitu menurunnya nilai USBN siswa jenjang SD periode 2017-2018 dari standar yang ditetapkan. Faktor yang mempengaruhi menurunnya standar nilai siswa yaitu kurangnya tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan guna meningkatkan kemampuan siswa. Adapun bentuk pelatihan yang memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan siswa-siswi dalam menunjang nilai yaitu implementasi kurikulum, penguatan guru mata pelajaran dan rencana penyusunan pembelajaran. Akan tetapi, berdasarkan data yang diperoleh pada periode 2013-2015 terjadi penurunan terhadap partisipasi tenaga pendidik dalam pelatihan tersebut. Hal yang menyebabkan kurangnya partisipasi tenaga pendidik dalam pelatihan tersebut yaitu anggaran/dana daerah yang mengalami defisit yang besar.

Kemudian seperti yang dikemukakan Wheelen dan Hunger (2012:69) bahwa implementasi strategi adalah sebuah proses yang mana strategi dan kebijakan diarahkan ke dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur.

Dari ketiga tindakan pengembangan yang ada, pada prinsipnya UPT. Layanan Kependidikan Kecamatan Kembang Janggut telah memenuhi ketiga tindakan pengembangan yang ada. Pertama, Kepala UPT melalui koordinasi dengan pihak-pihak terkait program peningkatan kualitas aparatur pendidikan yaitu pelatihan dan pembinaan yang tujuan utamanya untuk meningkatkan mutu pendidikan sudah dilaksanakan sejak dirumuskannya strategi tersebut yaitu tahun 2016. Kedua, mengenai anggaran sebelum daerah Kabupaten Kutai Kartanegara mengalami defisit anggaran/dana yaitu periode 2016-2017 program pelatihan dan pembinaan ini selalu dilaksanakan. Hanya saja untuk saat ini yaitu tahun 2018 belum ada keterangan apakah program ini akan dilaksanakan atau tidak.



Kemudian yang ketiga, mengenai prosedur lembaga terkait sudah menjalankan strategi tersebut sesuai prosedur yaitu melalui koordinasi memberitahukan kepada sekolah-sekolah tentang pelaksanaan program pelatihan dan pembinaan, serta menginformasikan berapa kuota atau jumlah tenaga pendidik yang ditentukan untuk mengikuti program ini dalam waktu tertentu. Hal ini sudah menunjukkan bahwa lembaga yang bertanggung jawab di wilayah tersebut khususnya di bidang pendidikan sudah bekerja sesuai prosedur atau tupoksinya, yaitu sebagai perpanjangan tangan dari lembaga yang lebih tinggi dari lembaga tersebut.

Dari berbagai keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menguatkan kualitas aparatur pendidikan UPT. Layanan Kependidikan Kecamatan Kembang Janggut telah melakukan atau memenuhi ketiga bentuk tindakan pengembangan dari implementasi strategi yang tujuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan, walaupun saat ini program tersebut belum ada keterangan akan dilaksanakan kembali karena permasalahan anggaran/dana daerah yang mengalami defisit.

### ***Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan***

Berdasarkan teori di atas dan analisis penulis melalui wawancara mengenai faktor-faktor pendukung implementasi strategi UPT. Layanan Kependidikan Kecamatan Kembang Janggut bahwa sumberdaya-sumberdaya yang dimaksud seperti halnya keuangan, manusia, peralatan, selalu dimaksimalkan oleh lembaga terkait dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam hal keuangan dan manusia, selalu ada anggaran/dana khusus yang dipersiapkan oleh lembaga pendidikan kabupaten untuk kegiatan pelatihan dan pembinaan dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, serta pendekatan kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi agar selalu berpartisipasi dan mendukung penyelenggaraan pendidikan.

Kemudian, peralatan atau bisa dikaitkan dengan sarana dan prasarana, dalam hal ini pemerintah sudah membangun fasilitas dan akses untuk sarana pendidikan seperti halnya dibangun sekolah-sekolah di pelosok desa agar mudah dijangkau oleh masyarakat di daerah terpencil, serta didukung sarana dan prasarana di setiap sekolah yang sudah cukup lengkap untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Selain itu lembaga pendidikan daerah tersebut juga berencana melakukan koordinasi serta kerjasama dengan pihak perusahaan-perusahaan yang ada di lingkungan kecamatan untuk memberikan bantuan pendidikan berupa beasiswa kepada siswa-siswi yang ditentukan nantinya.

### ***Faktor-Faktor Pendukung Implementasi Strategi UPT. Layanan Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Kembang Janggut***

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis sajikan di atas didapat kesimpulan bahwa pada pelaksanaan Musrenbang Kecamatan di Kecamatan

Samarinda Seberang telah menyediakan informasi bagi para peserta. Adanya keterlibatan stakeholders, BAPPEDA dan DPRD, serta fasilitator harus memiliki keterampilan organisasi dan keterampilan menganalisis, serta berwawasan luas.

Berdasarkan teori di atas dan analisis penulis melalui wawancara mengenai faktor-faktor pendukung implementasi strategi UPT. Layanan Kependidikan Kecamatan Kembang Janggut bahwa sumberdaya-sumberdaya yang dimaksud seperti halnya keuangan, manusia, peralatan, selalu dimaksimalkan oleh lembaga terkait dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam hal keuangan dan manusia, selalu ada anggaran/dana khusus yang dipersiapkan oleh lembaga pendidikan kabupaten untuk kegiatan pelatihan dan pembinaan dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, serta pendekatan kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi agar selalu berpartisipasi dan mendukung penyelenggaraan pendidikan.

Kemudian, peralatan atau bisa dikaitkan dengan sarana dan prasarana, dalam hal ini pemerintah sudah membangun fasilitas dan akses untuk sarana pendidikan seperti halnya dibangun sekolah-sekolah di pelosok desa agar mudah dijangkau oleh masyarakat di daerah terpencil, serta didukung sarana dan prasarana di setiap sekolah yang sudah cukup lengkap untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Selain itu lembaga pendidikan daerah tersebut juga berencana melakukan koordinasi serta kerjasama dengan pihak perusahaan-perusahaan yang ada di lingkungan kecamatan untuk memberikan bantuan pendidikan berupa beasiswa kepada siswa-siswi yang ditentukan nantinya.

Selanjutnya, penulis akan membahas yang menjadi faktor-faktor pendukung dalam implementasi strategi peningkatan mutu pendidikan, antara lain sebagai berikut:

#### 1. Faktor Anggaran/dana

Seperti yang telah diketahui di atas, bahwa untuk besaran anggaran/dana yang digunakan dalam kegiatan implementasi strategi peningkatan mutu pendidikan belum ada transparansi dari Dinas Kabupaten Kutai Kartanegara terkait hal ini. Hanya dana operasional khusus untuk UPT. Layanan Kependidikan Kecamatan Kembang Janggut yang dapat diketahui berapa besaran dana yang dianggarkan dengan berbagai macam rincian yang pada umumnya dialokasikan untuk kebutuhan serta keperluan UPT. Layanan Kependidikan Kecamatan Kembang Janggut saja. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam menguatkan kualitas aparatur pendidikan dan mendorong partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan menjadi terhambat karena anggaran/dana daerah yang defisit. Lembaga pendidikan di tingkat kecamatan sulit bahkan tidak pernah tahu mengenai dana/anggaran untuk kegiatan ini karena porsi kerja mereka yang hanya sebatas perpanjangan tangan dan setiap apa yang mereka kerjakan murni instruksi dari lembaga pendidikan kabupaten.

#### 2. Faktor Sarana dan Prasarana

Terkait sarana dan prasarana, melihat dari apa yang disampaikan di atas bahwa akses sarana pendidikan yang sudah memadai yaitu banyaknya sekolah yang berada di pelosok desa yang mudah dijangkau masyarakat. Untuk itu, apabila nantinya keuangan daerah sudah stabil segera dilakukan pelatihan dan pembinaan kepada para tenaga pendidik yang memang diperlukan untuk mengisi sekolah-sekolah yang baru didirikan dengan pertimbangan lembaga yang bertanggungjawab terkait hal ini, dan apabila memang diperlukan bisa meminta bantuan kepada orangtua siswa sesuai ketentuan yang diberlakukan, karena merupakan bentuk dari partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. Selain itu, sekolah-sekolah yang sudah cukup memadai, agar ke depannya dikembangkan lagi seperti halnya menambahkan sarana olahraga dan tidak menutup kemungkinan menambahkan jaringan internet pada tiap sekolah, agar masing-masing sekolah bisa meningkatkan eksistensinya dan mampu menggali lebih jauh informasi-informasi khususnya di bidang pendidikan serta hal-hal lain yang dirasa mampu untuk memajukan pendidikan. Hal ini bisa direalisasikan mengingat UPT. Layanan Kependidikan Kecamatan Kembang Janggut sudah menjalin komunikasi dengan pihak-pihak perusahaan yang ada di wilayah Kecamatan Kembang Janggut.

### 3. Faktor Sumberdaya Manusia

Mengenai sumberdaya manusia, seperti yang dikemukakan di atas bahwa antara jumlah sekolah dengan jumlah tenaga pendidik sudah cukup sinkron. Hal ini mengindikasikan bahwa yang kurang dari tenaga pendidik sendiri yaitu beberapa orang masih belum mengikuti pelatihan dan pembinaan. Oleh karena itu, dari pihak UPT. Layanan Kependidikan Kecamatan Kembang Janggut harus mengikutsertakan beberapa tenaga pendidik yang belum mengikuti pelatihan dan pembinaan tersebut. Dengan adanya pelatihan dan pembinaan tersebut, otomatis bisa memberikan dorongan kepada masyarakat sekitar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, hal yang perlu ditingkatkan dan sudah masuk dalam rencana UPT. Layanan Kependidikan Kecamatan Kembang Janggut apabila keuangan Kabupaten Kutai Kartanegara kembali stabil, melalui koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara agar memberi fasilitas berupa laptop kepada setiap tenaga pendidik yang tujuannya agar setiap tenaga pendidik memahami tentang perkembangan teknologi agar tidak ketinggalan. Namun, hal yang paling utama apabila nantinya keuangan kabupaten kembali stabil yaitu menjalankan program pelatihan dan pembinaan.

### 4. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan atau dalam suatu penyelenggaraan pendidikan diistilahkan dengan pergaulan siswa-siswi pada saat berada di luar jam sekolah atau di luar rumah. Seperti pemaparan di atas, bahwa pada intinya pergaulan itu bisa merubah seseorang berpikir positif dan bisa juga merubah seseorang berpikir negatif. Dalam hal ini UPT. Layanan Kependidikan Kecamatan Kembang Janggut sebagai lembaga yang bertanggungjawab khususnya di

bidang pendidikan di wilayah terkait. Oleh karena itu, dalam meningkatkan mutu pendidikan dari pihak UPT. Layanan Kependidikan Kecamatan Kembang Janggut sendiri selalu berupaya untuk melakukan koordinasi dengan tokoh-tokoh pada setiap wilayah, seperti halnya Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan bentuk-bentuk organisasi lainnya yang dirasa mampu untuk bekerjasama untuk memimbing siswa-siswi yang mulai belajar memahami kehidupan dalam lingkungan bermasyarakat. Jadi, dengan terjalannya komunikasi yang sudah dilakukan dengan beberapa tokoh-tokoh di atas, mampu untuk mempengaruhi masyarakat sekitar dalam hal penyelenggaraan pendidikan di Kecamatan Kembang Janggut.

#### 5. Faktor Masyarakat dan Orangtua

Seperti yang disimpulkan di atas, bahwa faktor masyarakat dan orangtua sama besar pengaruhnya dengan faktor lingkungan. Masyarakat dan orangtua diharapkan mampu memiliki kesadaran yang tinggi terhadap perkembangan karakter dan menggali potensi atau kemampuan dalam diri siswa-siswi. Tidak terus-menerus mengandalkan lembaga pendidikan untuk membentuk karakter siswa-siswi. Karena seperti yang penulis pahami bahwa siswa-siswi dalam kesehariannya banyak menghabiskan waktu di rumah dan di luar rumah (lingkungan masyarakat) dan hanya beberapa jam berada di lingkungan sekolah. Terlebih untuk jenjang Sekolah Dasar yang terbilang masih sangat membutuhkan perhatian orangtua. Dengan adanya program sosialisasi yang dijalankan oleh UPT. Layanan Kependidikan Kecamatan Kembang Janggut diharapkan masyarakat dan orangtua bisa berpartisipasi agar memahami dan menyadari bahwa peran masyarakat dan orangtua sangat penting dalam suatu penyelenggaraan pendidikan. Maka dari itu, melalui upaya lembaga pendidikan yang bertanggung jawab khususnya di bidang pendidikan diharapkan terjalin sinergitas antar masing-masing faktor pendukung terlebih untuk faktor lingkungan dan masyarakat karena sangat besar pengaruhnya dalam penyelenggaraan pendidikan.

## Penutup

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan penulis tentang Implementasi Strategi UPT. Layanan Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar di Kecamatan Kembang Janggut dan dihubungkan dengan tujuan penelitian, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keseluruhan proses dalam meningkatkan kualitas aparatur pendidikan yaitu melalui pelatihan dan pembinaan sudah dijalankan oleh pihak terkait dalam periode 2016-2017. Namun, untuk tahun 2018 ini belum ada informasi akan dilaksanakan kembali kegiatan tersebut dikarenakan anggaran/dana daerah yang mengalami defisit. Hal ini menurut penulis menjadi salah satu tugas utama UPT. Layanan Kependidikan Kecamatan Kembang Janggut untuk terus berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan

Kabupaten Kutai Kartanegara agar ada solusi terkait keberlanjutan dari kegiatan ini.

2. Dalam proses mendorong partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, saat ini khususnya wilayah Kecamatan Kembang Janggut sudah banyak masyarakat yang mengerti akan pentingnya partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan seperti halnya menyekolahkan anak-anaknya dan mendidik anak di luar kegiatan belajar mengajar yaitu pada saat di rumah. Namun, yang perlu diatur kembali yaitu jadwal/waktu kegiatan sosialisasi, agar jumlah angka partisipan dalam kegiatan ini meningkat khususnya masyarakat dan orangtua. Selain itu, perlu dikaji dan dicarikan solusi terkait anak-anak usia sekolah namun memutuskan untuk putus sekolah karena lebih tertarik untuk bekerja.
3. Faktor-faktor Pendukung Implementasi Strategi UPT. Layanan Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar di Kecamatan Kembang Janggut antara lain faktor anggaran/dana, faktor sarana dan prasarana, faktor sumberdaya manusia, faktor lingkungan, serta faktor masyarakat dan orangtua. Faktor-faktor tersebut terus dimaksimalkan lembaga terkait agar menjadi sarana pendukung berbagai program kegiatan yang dijalankan khususnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, lembaga terkait juga berupaya menjalin komunikasi serta kerjasama untuk merangkul perusahaan-perusahaan yang ada di lingkungan Kecamatan Kembang Janggut untuk memberikan bantuan pendidikan kepada siswa-siswi yang ditentukan nantinya.

### **Saran**

Memperhatikan analisa serta temuan-temuan berkenaan dengan Implementasi Strategi UPT. Layanan Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar di Kecamatan Kembang Janggut, maka penulis perlu mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Dalam proses meningkatkan kualitas aparatur pendidikan, menurut penulis sebaiknya UPT. Layanan Kependidikan Kecamatan Kembang Janggut mencari solusi seperti halnya mengadakan kegiatan pelatihan dan pembinaan di tingkat kecamatan dengan persetujuan lembaga pendidikan kabupaten, agar tenaga pendidik mampu konsisten dan mengembangkan kompetensinya masing-masing. Walaupun kegiatan ini nantinya tidak seperti yang dijalankan di tingkat kabupaten seperti halnya setelah berakhirnya kegiatan diberikan sertifikat atau piagam kepada masing-masing tenaga pendidik, namun yang diharapkan dari kegiatan ini mampu berdampak positif khususnya di bidang pendidikan.
2. Dalam proses mendorong partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, maka menurut penulis sebaiknya UPT. Layanan Kependidikan Kecamatan Kembang Janggut menyusun serta mengatur kembali

waktu/jadwal untuk kegiatan sosialisasi. Misalnya diadakan di luar jam kerja seperti halnya hari minggu dengan konsep yang berbeda seperti halnya mengundang electone untuk menghibur masyarakat yang hadir. Hal inilah yang menurut penulis bisa mendorong serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

3. Dengan melihat banyaknya faktor-faktor yang menjadi pendukung implementasi strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka menurut penulis UPT. Layanan Kependidikan Kecamatan Kembang Janggut perlu memaksimalkan dengan mengkaji serta mengevaluasi lebih lanjut kegiatan yang telah dijalankan. Kemudian segera disepakati kerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang ada di lingkungan kecamatan, agar nantinya bisa membantu baik secara moril maupun materiil.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adhanari, Maria Asti. 2005. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Produktifitas Kerja*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Akdon. 2006. *Strategic Management for Educational Management*. Bandung: ALFABETA.
- Alwi, Syafrudin M.S. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: BPFE.
- Amirullah & Budiyo. 2004. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Arcaro, Jerome S. 2015. *Pendidikan Berbasis Mutu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bafadal, Ibrahim. 2006. *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Ringkasan Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta.
- Fajar, Laksana. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Iskandarwassid & Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2004. *Modul Sistem Akuntabilitas Kerja Instansi Pemerintah*. Jakarta.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Jakarta: ALFABETA.
- Rangkuti, Freddy. 2002. *Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Siswoyo, Dwi dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.